

ABSTRAK

Dengan semakin ketatnya persaingan dalam dunia usaha pada saat ini, perusahaan dituntut untuk dapat mengambil keputusan dengan cepat dan tepat untuk meraih peluang-peluang yang ada. Untuk dapat mewujudkan hal tersebut maka pihak manajemen harus didukung dengan tersedianya informasi yang relevan dan tepat waktu. Informasi yang relevan dan tepat waktu tersebut akan bisa didapatkan dengan mudah apabila perusahaan memiliki sistem informasi yang baik.

Selain harus menghadapi ancaman persaingan dari pihak eksternal, perusahaan juga menghadapi ancaman dari pihak internal perusahaan itu sendiri. Ancaman tersebut bisa berupa kesalahan-kesalahan individu dalam perusahaan, maupun kecurangan-kecurangan yang sengaja dilakukan oleh personil dalam perusahaan. Beberapa kasus yang sering ditemui adalah penggelapan harta perusahaan ataupun manipulasi data-data akuntansi dalam perusahaan. Hal ini bisa terjadi karena lemahnya pengendalian internal yang ada dalam perusahaan, sehingga kekeliruan dan kecurangan tersebut tidak dapat dideteksi atau dicegah.

Dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi informasi akhir-akhir ini, maka penggunaan teknologi informasi dalam suatu sistem informasi sudah merupakan hal yang biasa. Penggunaan teknologi informasi dalam sistem informasi akan sangat membantu dalam menghemat waktu dan tenaga, sehingga informasi yang dibutuhkan akan dapat diperoleh dengan cepat dan akurat, serta dapat disebarkan pada pihak-pihak yang membutuhkan dengan mudah. Selain itu, penerapan teknologi informasi pada sistem informasi juga dapat membantu meningkatkan pengendalian internal perusahaan sehingga risiko terjadinya kesalahan atau kecurangan bisa diminimalkan.

Obyek penelitian yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah CV "X" yang merupakan badan usaha yang bergerak di bidang perdagangan besi beton untuk bangunan. Dalam skripsi ini akan dibahas kelemahan-kelemahan yang ada pada siklus pembelian dan siklus penjualan yang masih bersifat manual yang selama ini diterapkan oleh perusahaan, dan akan diberikan rekomendasi untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan tersebut dengan menitikberatkan pada peningkatan pengendalian internal perusahaan. Selain itu juga akan diterapkan *software Simply Accounting PRO 2004* untuk menunjang penerapan sistem informasi akuntansi yang baru dan bersifat *computerized*, untuk mewujudkan pengendalian internal yang memadai dalam perusahaan.